



48. Jagung Hibrida Bima-12Q *Bima-12Q Hybrid Maize Variety*

Inventors : Firdaus Kasim, Made Jana Mejaya, Abd. Rahman, Marcia B. Pabendon, dan AT. Dewi

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : 67/Peng/12/2011
IPR Protection Status : 67/peng/12/2011

Jagung Hibrida Bima 12Q tergolong genjah dengan umur panen 90-95 hari. Potensi hasilnya tinggi mencapai 9-10 ton/ha, kandungan protein tinggi cocok untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama anak balita dan antisipasi penyakit busung lapar (kwashiorkor). Kandungan asam amino lisin dan triptofan dua kali lebih tinggi dari jagung biasa. Jagung ini dapat ditanam pada ketinggian hingga 800 m dpl.

Kehadiran jagung hibrida Bima 12 Q dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kekurangan gizi pada masyarakat dan busung lapar pada daerah miskin. Prospektif dikembangkan di wilayah Indonesia timur dan dapat diolah menjadi susu jagung.

Bima 12Q is early ripening maize of 90-95 days old at harvest. The high yield potential reaches 9-10 tons / ha with high protein content suitable to improve the public health, especially children under five and anticipate malnutrition (kwashiorkor). The amino acids content namely lysine and tryptophan are two times higher than the common corn. This corn can be planted on up to 800 m above the sea level.

The presence of Bima 12Q hybrid maize can be an alternative to overcome malnutrition in the community and in poor areas. It is prospective to be developed in eastern Indonesia and can be processed into maize milk.

